

Pengaruh *Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Return On Equity* Dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Harga Saham

Rini Marlina

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana,
rini.marlina@mercubuana.ac.id

Submitted: 04-02-2024, Reviewed: 05-02-2024, Accepted 09-02-2024

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Return On Equity and Dividend Payout Ratio on stock prices. So the research design used is causal research. The population of this research is all companies in the Infrastructure, Utilities and Transportation Sector Services Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period as many as 71 companies. The sample was taken by non-probability method with purposive sampling technique and obtained a sample of 12 companies that meet the criteria. The research data was taken from the financial statements and annual reports of each sample company, which was obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely <https://www.idx.co.id>. The data was processed using SPSS with multiple linear regression method. Based on the tests that have been carried out, the results obtained that partially Net Profit margin and Dividend Payout Ratio have a positive effect on stock prices, while Debt to Equity Ratio and Return On Equity have no effect on stock prices.

Keyword: Stock Price, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Return On Equity and Dividend Payout Ratio

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Net Profit margin, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Dividend Payout Ratio terhadap harga saham. Sehingga desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 sebanyak 71 perusahaan. Sampel di ambil dengan metode non-probability dengan teknik purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data penelitian diambil dari laporan keuangan dan laporan tahunan dari masing-masing perusahaan yang menjadi sampel, yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id>. Data diolah menggunakan bantuan SPSS dengan metode regresi linier berganda. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa secara parsial Net Profit margin dan Dividend Payout Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan Debt to Equity Ratio dan Return On Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Keyword: Harga Saham, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Dividend Payout Rasio

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Menurut William Hartanto (2018:22), harga saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal. Dalam teori ekonomi, naik turunnya harga saham merupakan sesuatu yang lumrah karena hal itu digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga akan naik, sebaliknya jika penawaran tinggi harga akan turun. Pergerakan naik dan turunnya harga saham dialami oleh semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi. Fenomena ini dapat dilihat pada beberapa perusahaan yang termasuk Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi seperti perusahaan Cikarang Listrindo Tbk (POWR) dimana harga sahamnya pada tahun 2018 sebesar Rp 890/lembar, tahun 2019 Rp 1.000/lembar dan pada tahun 2020 Rp 710/lembar. Kemudian perubahan harga saham juga dialami oleh perusahaan Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) dimana pada tahun 2018 harga saham penutupannya sebesar Rp 3.750/lembar, tahun 2019 Rp 3.970/lembar dan pada tahun 2020 Rp 3.310/lembar.

Menurut Kasmir (2018:200) Net Profit Margin (NPM) atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini

menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi dan semakin efisien dalam menjalankan operasinya. Perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan akan mempengaruhi investor atau calon investor untuk melakukan investasi. Investor akan bersedia membeli saham dengan harga lebih tinggi apabila memperkirakan tingkat NPM perusahaan naik, dan sebaliknya investor tidak bersedia membeli saham dengan harga tinggi apabila nilai NPM perusahaan rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2021) yang membuktikan bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zamzamil (2021) yang membuktikan bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50), Debt to equity ratio (DER) adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas. Menurut Brigham dan Houston (2006:104) dalam Padmanegara (2020) “DER yang rendah akan meningkatkan respon positif dari pasar dan akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang karena risiko yang ditimbulkan dari penggunaan pendanaan yang bersumber dari hutang akan berkurang, sehingga saham naik. Oleh karena itu, DER memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham”. Penelitian yang dilakukan oleh Hutapea (2017) yang membuktikan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nirmolo (2018) yang membuktikan bahwa *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Jufrizen & Fatin (2020:186), Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham dan ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas. Jika perusahaan memperoleh ROE yang tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan modal dan memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar untuk investor atau pemegang saham. Hal ini bisa menjadi sinyal positif yang dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga mendorong kenaikan harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Egam (2017) membuktikan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saiman (2020) yang membuktikan bahwa Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut Musthafa (2017:143) dividen payout ratio (DPR) merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih. Semakin tinggi Dividen payout Ratio, akan menguntungkan bagi investor selaku pemegang saham, sebaliknya akan memperlemah internal financial perusahaan Dividen merupakan bagian dari laba bersih yang dibayarkan kepada para pemegang saham berupa kas maupun saham. Semakin banyak dividen yang dibayarkan maka akan mengakibatkan dividend payout ratio meningkat, dengan meningkatnya dividen maka akan meningkatkan harga saham perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Bailia (2016) membuktikan bahwa Dividend Payout Ratio tidak pengaruh terhadap harga saham. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2017) yang membuktikan bahwa Dividend Payout Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan uraian, fenomena dan adanya gap dari hasil penelitian terdahulu maka peneliti ingin melakukan penelitian kembali dengan judul “**Pengaruh Profit margin, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)**”.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Net Profit Margin berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah Return On Equity berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah Dividend Payout Ratio berpengaruh terhadap harga saham?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Net Profit Margin terhadap harga saham.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap harga saham.
3. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Return On Equity terhadap harga saham.
4. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Dividend Payout Ratio terhadap harga saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2017: 143) harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal. Sementara menurut William Hartanto (2018:22), harga saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan atau sebuah bentuk kepemilikan perusahaan dipasar modal. Menurut Zulfikar (2016: 91-93) harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal perusahaan.

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2018:200) Net Profit Margin atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Sedangkan menurut Sujarweni (2017:114) Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. Net profit margin berfungsi untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan atau pendapatan perusahaan. Net profit margin merupakan harapan untuk mendapatkan laba perusahaan secara berkelanjutan bukanlah suatu pekerjaan yang gampang tetapi memerlukan perhitungan yang cermat dan teliti dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap net profit margin. Karena rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi dan semakin efisien dalam menjalankan operasinya. Selain itu, meningkatnya net profit margin akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya karena net profit margin menandakan laba perusahaan semakin besar.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan salah satu indikator dari rasio solvabilitas/leverage. Kasmir (2018:151) mengungkapkan rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva suatu perusahaan dibiayai dengan hutang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan dilikuidasi. Menurut Kasmir (2018:157) Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini merupakan salah satu alat yang penting bagi manajer keuangan dalam merencanakan laba perusahaan yang kaitannya untuk menentukan alternative sumber dana guna pertambahan modal usaha perusahaan yang selaras dengan pertumbuhan dari perusahaan yang dianggarkan untuk tahun mendatang. Sementara menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50), Debt to equity ratio adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas.

Return On Equity

Menurut Kasmir (2018:204) Return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri. Semakin

tinggi rasio ini semakin baik,, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Sedangkan menurut Sari & Jufrizen (2019:65) Return on Equity (ROE) merupakan suatu pengukuran dari hasil yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Return On Equity (ROE) mencerminkan seberapa besar return yang diberikan bagi pemegang saham atau setiap rupiah uang yang ditanamkannya menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Kemudian menurut Jufrizen & Fatim (2020:186) Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham dan ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dari ekuitas.

Dividend Payout ratio

Menurut Hery (2017:129) Rasio Pembayaran Dividen (Dividend Payout Ratio) adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Sedangkan menurut Musthafa (2017:143) dividend payout ratio merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih. Semakin tinggi Dividen payout Ratio, akan menguntungkan bagi investor selaku pemegang saham, sebaliknya akan memperlemah internal financial perusahaan Dividen merupakan bagian dari laba bersih yang dibayarkan kepada para pemegang saham berupa kas maupun saham. Dividen merupakan return yang diterima para pemegang saham selain capital again. Dividen merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dan dikurangi laba ditahan (retained earnings) yang ditahan sebagai cadangan perusahaan. Laba ditahan merupakan bagian dari laba bersih perusahaan yang akan digunakan oleh perusahaan untuk operasional perusahaan. Besarnya pembagian dividend dan laba ditahan sebuah perusahaan pada diputuskan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Rerangka Penelitian

1. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi dan semakin efisien dalam menjalankan operasinya. Investor akan bersedia membeli saham dengan harga lebih tinggi apabila memperkirakan tingkat NPM perusahaan naik dan sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Saiman (2020) membuktikan bahwa Net Profit Margin berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartiko (2021) yang membuktikan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

H1: Net profit margin berpengaruh positif terhadap harga saham

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Menurut Brigham dan Houston (2006:104) dalam Padmanegara (2020) “DER yang rendah akan meningkatkan respon positif dari pasar dan akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang karena risiko yang ditimbulkan dari penggunaan pendanaan yang bersumber dari hutang akan berkurang, sehingga saham naik. Oleh karena itu, DER memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham”. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2016) yang membuktikan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2020) yang membuktikan bahwa Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham.

H2: Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham

3. Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Jika perusahaan memperoleh ROE yang tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan modal dan memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar untuk investor atau pemegang saham. Hal ini bisa menjadi sinyal positif yang dapat meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut, sehingga mendorong kenaikan harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2016) yang membuktikan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2017) yang menyatakan bahwa Return on equity berpengaruh positif terhadap harga saham.

H3: Return On Equity berpengaruh positif terhadap harga saham

4. Pengaruh Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham

Semakin banyak dividen yang dibayarkan maka akan mengakibatkan dividend payout ratio meningkat, dengan meningkatnya dividen maka akan meningkatkan harga saham perusahaan. Penelitian yang dilakukan Suryani (2017) yang membuktikan bahwa Dividend Payout Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini berarti ketika Dividend Payout Ratio suatu perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham juga meningkat. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Silalahi (2019) yang membuktikan bahwa Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H4: Devidend Payout Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Devidend Payout Ratio terhadap harga saham. Sehingga desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal. Penelitian kausal digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel dependen.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2018 - 2020. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2019:133) mengemukakan bahwa teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020 yang konsisten menerbitkan laporan keuangan.
2. Perusahaan yang membagikan deviden konsisten selama 2018-2020.
3. Perusahaan yang memperoleh laba konsisten selama 2018-2020.

Berdasarkan metode pengambilan sampel diatas maka diperoleh sampel sebagai berikut:

Tabel 1
Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020 yang konsisten menerbitkan laporan keuangan.	71
2	Perusahaan yang tidak membagikan deviden konsisten selama 2018-2020.	(51)
3	Perusahaan yang tidak memperoleh laba konsisten selama 2018-2020.	(8)
	Sampel	12

Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Pengukuran
Dependen:	
Harga Saham (HS)	Harga saham menurut Jogiyanto (2017: 143) harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Variabel harga saham diproksi dengan harga saham penutupan (<i>closing price</i>).
Independen:	

Net Profit Margin (NPM)	Menurut Sujarweni (2017:114) Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. Rumus untuk menghitung Net Profit Margin adalah sebagai berikut: Net Profit Margin = $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Sales}}$
Debt to Equity Ratio (DER)	Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50), Debt to equity ratio adalah mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rumus untuk menghitung Debt to Equity Ratio (DER) adalah sebagai berikut: Debt to Equity Ratio = $\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$
Return On Equity (ROE)	Menurut Kasmir (2018:204) Return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumus untuk mencari Return on Equity (ROE) dapat digunakan sebagai berikut: Return on Equity (ROE) = $\frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$
Devidend Payout Ratio (DPR)	Menurut Hery (2017:129) Rasio Pembayaran Dividen (Dividend Payout Ratio) adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung Dividend Payout Ratio adalah sebagai berikut (Hery (2017:145): Dividend Payout Ratio = $\frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earnings per share}}$

Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian menggunakan program SPSS. 15 dengan pengujian yang dilakukan yaitu pengujian statistik deskriptif dan asumsi klasik yang terdiri dari normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas serta pengujian hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinan, uji f dan uji t. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta_1NPM + \beta_2DER + \beta_3ROE + \beta_4DPR + e$$

Keterangan:

- HS : Harga Saham
- NPM : Net Profit argin
- DER : Debt to Equity Ratio
- ROE : Return On Equity
- DPR : Devidend Payout Ratio
- α : Kostanta
- β_1 - β_4 : Koefisien Regresi
- e : Error Term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HS	36	114	24925	1537.03	4139.362
NPM	36	.026	.548	.19096	.133098
DER	36	.094	2.363	.67772	.590610
ROE	36	.018	.280	.11852	.075452
DPR	36	.001	2.024	.45298	.380381
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah data penelitian ini sebanyak 36 data yang berasal dari 12 perusahaan sampel dan 3 tahun penelitian. Variabel harga saham memiliki nilai minimum sebesar Rp114/lembar dan nilai maksimum sebesar Rp24.925/lembar dengan nilai rata-rata sebesar Rp1.537,03/lembar dan nilai standar deviasi sebesar Rp4.134,362/lembar. Secara rata-rata harga saham perusahaan termasuk rendah karena nilainya berada di bawah Rp 10.000/lembar. Variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai minimum sebesar 0,026 dan nilai maksimum sebesar 0,548 dengan nilai rata-rata sebesar 0,191 atau 19,1% dan nilai standar deviasi sebesar 0,133. Secara rata-rata *Net Profit Margin* perusahaan dikatakan sudah baik karena nilainya berada di atas 5%.

Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,094 dan nilai maksimum sebesar 2,363 dengan nilai rata-rata sebesar 0,678 atau 67,8% dan nilai standar deviasi sebesar 0,591. Secara rata-rata *Debt to Equity Ratio* perusahaan dikatakan sudah baik karena nilainya berada di bawah 90%. Variabel *Return On Equity* memiliki nilai minimum sebesar 0,018 dan nilai maksimum sebesar 0,280 dengan nilai rata-rata sebesar 0,119 atau 11,9% dan nilai standar deviasi sebesar 0,075. Secara rata-rata *Return On Equity* perusahaan dikatakan hampir baik karena nilainya hampir mendekati 12%. Variabel *Dividen Payout Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,001 dan nilai maksimum sebesar 2,024 dengan nilai rata-rata sebesar 0,453 atau 45,3% dan nilai standar deviasi sebesar 0,380. Secara rata-rata *Dividen Payout Ratio* perusahaan dikatakan sangat baik karena nilainya berada di antara 25% - 50%.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76259528
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.549
Asymp. Sig. (2-tailed)		.924

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,924 lebih besar dari 0,05 sehingga data dalam penelitian ini telah terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan perhitungan tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPM	.583	1.714
	DER	.463	2.158
	ROE	.338	2.955
	DPR	.872	1.146

a. Dependent Variable: HS

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Net Profit Margin memiliki nilai tolerance sebesar 0,583 dan nilai VIF sebesar 1,714. Debt to Equity Ratio memiliki nilai tolerance sebesar 0,463 dan nilai VIF sebesar 2,158. Return On Equity memiliki nilai tolerance sebesar 0,338 dan nilai VIF sebesar 2,955. Dividend Payout Ratio memiliki nilai tolerance sebesar 0,872 dan nilai VIF sebesar 1,146. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas karena nilai tolerance dari masing-masing variabel independen > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a	
Model	Durbin-Watson
1	2.180 ^a

a. Predictors: (Constant), DPR, ROE, NPM, DER

b. Dependent Variable: HS

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,180. Nilai ini harus berada diantara nilai du dan nilai 4-du atau $du \leq d \leq 4 - du$. Nilai du dilihat pada tabel Durbin Watson dengan α 5%, n 36 dan k=4 diperoleh niainya sebesar 1,724. Hal ini berarti nilai DW sebesar 2,180 sudah berada diantara nilai du dan nilai 4-du atau $1,7245 < 2,180 < 2,2755$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.691	.210		3.285	.003
	NPM	-1.014	.849	-.270	-1.195	.241
	DER	-.109	.215	-.129	-.508	.615
	ROE	.831	1.966	.126	.423	.675
	DPR	.101	.243	.077	.416	.680

a. Dependent Variable: ABSHS

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Net Profit Margin sebesar 0,241, Debt to Equity Ratio sebesar 0,615, Return On Equity sebesar 0,675 dan Dividend Payout Ratio sebesar 0,680. Hal ini berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini karena nilai signifikansi masing-masing variabel independen > 0,05.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil uji koefisien determinan sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.623	.574	.81030

a. Predictors: (Constant), DPR, ROE, NPM, DER

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Adjusted R square sebesar 0,574 atau 57,4%. Hal ini berarti variabel independen yaitu Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Dividen Payout Ratio hanya mampu menjelaskan variabel dependen yaitu harga saham sebesar 57,4% sedangkan sisanya sebesar 42,6% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil uji f sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33.599	4	8.400	12.793	.000 ^a
	Residual	20.354	31	.657		
	Total	53.953	35			

a. Predictors: (Constant), DPR, ROE, NPM, DER

b. Dependent Variable: HS

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 12,793 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan Dividen Payout Ratio secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian model yang dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

Hasil Uji Statistik t

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.577	.334		13.704	.000
NPM	5.654	1.347	.606	4.196	.000
DER	.171	.341	.081	.502	.619
ROE	-5.589	3.120	-.340	-1.791	.083
DPR	2.597	.385	.796	6.736	.000

a. Dependent Variable: HS

Model regresi berganda dapat nyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$HS = 4,577 + 5,654NPM + 0,171DER - 5,589ROE + 2,597DPR$$

Pembahasan

1. Net Profit Margin Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa Variabel Net Profit Margin memiliki nilai t hitung sebesar 4,196 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel Net Profit Margin berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti ketika Net Profit Margin suatu perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham juga meningkat. Perusahaan yang mampu memperoleh rasio Net Profit Margin yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan akan menyebabkan harga saham perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini dengan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Saiman (2020) dan Kartiko (2021), membuktikan bahwa Net Profit Margin berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

2. Debt to Equity Ratio Tidak Berpengaruh Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa Variabel Debt to Equity Ratio memiliki nilai t hitung sebesar 0,502 dengan nilai signifikansi sebesar $0,619 > 0,05$. Hal ini berarti variabel Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti besar kecilnya nilai Debt to Equity Ratio pada perusahaan belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Tidak berpengaruhnya variabel ini disebabkan karena rasio ini tidak menjadi pertimbangan yang utama bagi investor untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirmolo (2018) yang menyatakan bahwa *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Return On Equity Tidak Berpengaruh Terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa Variabel Return On Equity memiliki nilai t hitung sebesar -1,791 dengan nilai signifikansi sebesar $0,083 > 0,05$. Hal ini berarti variabel Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti tinggi rendahnya nilai Return On Equity suatu perusahaan belum mampu mempengaruhi harga saham. Tidak berpengaruhnya variabel ini disebabkan karena rasio ini tidak menjadi pertimbangan yang utama bagi investor untuk berinvestasi. Hasil

penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Egam (2017) yang menyatakan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

4. **Dividend Payout Ratio Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa Variabel Dividen Payout Ratio memiliki nilai t hitung sebesar 6,736 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel Dividen Payout Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Ketika Dividend Payout Ratio suatu perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham juga akan meningkat. Dividen yang dibagikan perusahaan akan menjadi pertimbangan bagi para investor dalam berinvestasi sehingga harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2017) dan Silalahi (2019) yang membuktikan bahwa Dividend Payout Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan yang ditelaah di uraikan diatas maka dapat ditarik disimpulkan sebagai berikut:

1. Net Profit Margin berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
2. Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Net Profit Margin berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka peneliti ingin memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yaitu memperluas sampel penelitian dengan mengambil seluruh perusahaan sektor jasa atau sektor lain untuk dimasukkan sebagai sampel dan memperpanjang tahun penelitian. Kemudian menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan seperti Return On Asset, Price to Book Value, pertumbuhan penjualan TATO dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bailia Fransiska F.W. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Deviden Payout Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia. Artikel. Ejournal Unsrat. Vol. 16 No. 03. Tahun 2016.
- Egam Gerald Edsel Yermia. 2017. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. Artikel, Ejournal Unsrat. Vol. 5 No. 1 Maret 2017. Hal. 105-144.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). Jakarta: Grasindo.
- Hutapea Albertha W. 2017. Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham. Artikel, Ejournal Unsrat. Vol 5 No. 2. Hal. 541-552.
- Jufrizen, J. & Fatim, I. N. Al. 2020. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum. Vol. 4 No. 1. Hal. 183-195.
- Jogiyanto. 2017, Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta : BPF.
- Kartiko Nafis Dwi dan Ismi Fathia Rachmi. 2021. Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). Artikel. Journal Polban. Vol. 7 No. 2. Agustus 2021.
- Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nirmolo Danarji. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. Artikel. Journals USM. Vol. 11 No. 1 Tahun 2018.

- Nugraha Rheza Dewangga. 2016. Analisis Pengaruh DPR, DER, ROE dan TATO Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2014). Artikel. Ejournal3 Undip. Vol. 5. No. 16 Tahun 2016.
- Padmanegara Oliver Hasan. 2020. Pengaruh Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT. Suryo Toto Indonesia Tbk. Artikel. Ejournal Umc. Vol. 7. No. 2. Desember 2020.
- Ratna Novita Sari, 2017, Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Tingkat pengembalian saham Perusahaan Manufaktur Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Periode 2010-2014. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Vol. 6, No. 1, Tahun 2017.
- Saiman dan Raymond. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Sektor Agriculture Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artikel, Ejournal Unsrat. Vol. 8. No. 1. Februari 2020. Hal. 945-955.
- Sari & Jufrizen. 2019. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. Artikel. Jurnal Riset Aksioma. Vol. 18. No. 1. Juni 2019.
- Silalahi Elsi. 2019. Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt Ratio dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rtikel. Ejournal ust.
- Siregar Budi Gautama. 2020. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating. Artikel. Ejournal Unsam. Vol. 4. No. 2. Tahun 2020. Hal 114-124.
- Suganda, T. R. 2018. Event Sudy: Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia. Malang: Seribu Bintang.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmawati Sukamulja. 2017. Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal. Yogyakarta: Andi.
- Suryani Ni Luh Evi. 2017. Pengaruh Return On Equity dan Earning Per Share Serta Divident Payout Ratio Terhadap Harga Saham. Artikel. Ejournal Undiksa. Vol. 5. No. 2. Tahun 2017.
- Tyas Nirmala Hayuning. 2020. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018*. Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- William Hartanto. 2018. Mahasiswa Investor. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Zamzamil Fikri. 2021. Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity dan Inflasi terhadap Harga Saham. Artikel. Owner Polgan.